

SKRIPSI

**PENGUASAAN TANAH YANG BERADA DALAM KAWASAN
HUTAN PRODUKSI KONVERSI
DI KOTA PALANGKA RAYA**



Disusun Oleh :

JUARI BULUARA

NPM : 170512667
Program Study : Ilmu Hukum
**Program Kekhususan : Hukum Pertanahan, Lingkungan Hidup dan
Hukum Adat**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGUASAAN TANAH YANG BERADA DALAM KAWASAN
HUTAN PRODUKSI KONVERSI
DI KOTA PALANGKA RAYA**



Diajukan oleh:

JUARI BULUARA

NPM : 170512667
Program Study : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Pertanahan , Lingkungan Hidup dan Hukum Adat

**Telah Disetujui Untuk Ujian Pendaran
Pada Tanggal
Juli 2024**

Dosen Pembimbing

Maria Hutapea, S.H., M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGUASAAN TANAH YANG BERADA DALAM KAWASAN
HUTAN PRODUKSI KONVERSI
DI KOTA PALANGKA RAYA



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : KAMIS
Tanggal : 18 JULI 2024
Tempat : RUANG PENDADARAN 2 Lt. II

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Dr. D. Krismantoro, S.H., M.Hum
Sekretaris : Maria Hutapea, S.H., M.Hum
Anggota : Dr. V. Hari Supriyanto, S.H., M.Hum

Tanda Tangan

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof Dr. Tri Anita Christiani, S.H., M.Hu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat kasih karuniaNya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul **PENGUASAAN TANAH YANG BERADA DALAM KAWASAN HUTAN PRODUKSI KONVERSI DI KOTA PALANGKA RAYA.**

Keberhasilan yang penulis dapat dalam menyelesaikan penulisan hukum ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik masukan, bimbingan, arahan, dan dorongan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Prof Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Maria Hutapea, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabra membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran kepada penulis.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Seluruh staff karyawan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Kedua orang tua penulis dan Adik serta seluruh keluarga besar saya. Terima kasih untuk selalu mendukung saya sampai saat ini.

7. Kepada kawan seperjuangan dan teman untuk berbagi cerita Richard, Rama, Yaser, Ilham, Polo, Aris, Donny, terima kasih untuk dukungannya selama ini.
8. Kepada diri sendiri yang tetap semangat dan bertahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kemudian penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang diakibatkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itulah dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak atas segala kekurangan tersebut sehingga akan dapat memperbaiki dan menyempurnakannya.

Yogyakarta, 9 Juli 2024

Penulis,

Juari Buluara

ABSTRAK

Permasalahan bermula dari gejala sosial dimasyarakat banyak permukiman masyarakat yang masuk dalam Kawasan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi (HPK) namun Badan Pertanahan Nasional (BPN) tidak berani menerbitkan Sertifikat Hak Milik (SHM). Patut kita ketahui bersama bahwa Kawasan Hutan Produksi Konversi pada prinsipnya adalah merupakan HGU yang sudah habis masa pakainya dan secara eksisting tidak ada tegakan hutannya lagi yang ada adalah tanah masyarakat dan/atau permukiman masyarakat, sehingga dalam konsep penelitian skripsi ini dengan didukung asas dan teori yang relevan peneliti menganggap terdapat keaburan hukum atas Undang-Undang dan Peraturan Pelaksana lainnya termasuk Perda RTRW Kota Palangka Raya yang tidak mengakomodir status ruang dan hak atas tanah masyarakat yang masuk dalam Kawasan Hutan Produksi Konversi. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik mengangkat tema dengan judul “Penguasaan Tanah Yang Berada Dalam Kawasan Hutan Produksi Konversi di Kota Palangka Raya”.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan tinjauan penguasaan tanah yang berada dalam kawasan hutan produksi konversi di Kota Palangka Raya dan 2) untuk mendeskripsikan tinjauan status penguasaan tanah yang berada dalam kawasan hutan produksi konversi yang masih bersifat penunjukan.

Hasil penelitian ini adalah, *Pertama*, langkah konstruktif terhadap penyelesaian status hukum tanah sekitar kawasan hutan produksi konversi di Kota Palangka Raya, antara lain melalui mekanisme : a. Tanah Objek Reforma Agraria (TORA), b. Perubahan Parsial Kawasan Hutan Menjadi Kawasan Non Hutan, dan c. Perhutanan Sosial, *Kedua*, terkait status penguasaan tanah yang berada dalam kawasan hutan produksi konversi yang bersifat penunjukan terdapat Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 45/PUU-IX/2011 yang menyatakan penunjukan kawasan hutan tidak berkekuatan hukum tetap dan tidak sesuai dengan asas kepastian hukum karena masih merupakan tahapan awal dari Pengukuhan

kawasan hutan, sehingga penguasaan tanah oleh masyarakat yang berada dalam kawasan hutan produksi konvensi masih bisa diakui eksistingsnya.

Kata Kunci : Tanah, Kawasan Hutan Produksi Konversi, Palangka Raya.



ABSTRACT

The problem stems from social phenomena in the community, many community settlements are included in Convertible Production Forest Areas (HPK) but the National Land Agency (BPN) does not dare to issue Certificates of Ownership Rights (SHM). We should all know that Convertible Production Forest Areas in principle are HGUs whose useful life has expired and in existing terms there are no remaining forest stands, only community land and/or community settlements, so that the research concept in this thesis is supported by principles and theories. It is relevant that researchers consider that there is legal ambiguity regarding the Law and other Implementing Regulations including the Palangka Raya City RTRW Regional Regulation which does not accommodate the spatial status and rights to community land that is included in the Convertible Production Forest Area. Based on these problems, researchers are interested in raising a theme with the title "Control of Land in Convertible Production Forest Areas in Palangka Raya City".

The objectives of this research are: 1) to describe an overview of land tenure within the conversion production forest area in Palangka Raya City and 2) to describe an overview of the status of land tenure within the conversion production forest area which is still designated.

The results of this research are, First, constructive steps towards resolving the legal status of land around the converted production forest area in Palangka Raya City, including through the following mechanisms: a. Land Object of Agrarian Reform (TORA), b. Partial Change of Forest Area to Non-Forest Area, and c. Social Forestry, Second, regarding the status of land ownership in conversion production forest areas which are in the nature of designation, there is Constitutional Court Decision Number 45/PUU-IX/2011 which states that the designation of forest areas does not have permanent legal force and is not in accordance with the principle of legal certainty because it is still a The initial

stage of gazetting the forest area, so that land control by the community in the convention production forest area can still be recognized as existing.

Keywords: Land, Convertible Production Forest Area, Palangka Raya.



DAFTAR ISI

	Halaman.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Batasan Konsep	21
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Penulisan	27
BAB II PEMBAHASAN	28
A. Tinjauan Penguasaan Tanah Dalam Kawasan Hutan Produksi Konversi Di Kota Palangka Raya	28
1. Monografi Kota Palangka Raya	28
2. Tinjauan Penguasaan Tanah Berada Dalam Kawasan Hutan Produksi Konversi	36
3. Model Penguasaan Tanah Oleh Masyarakat	42

4. Model Penyelesaian Status Hukum Tanah Di Sekitar Kawasan Hutan.....	43
5. Langkah Konstruktif Terhadap Penyelesaian Status Hukum Tanah Sekitar Kawasan Hutan Produksi Konversi	50
B. Tinjauan Penguasaan Tanah Dalam Kawasan Hutan Produksi Konversi Di Kota Palangka Raya	54
1. Pendapat Para Ahli Terhadap Status Penguasaan Tanah Dalam Kawasan Hutan Yang Bersifat Penunjukan	57
2. Pertimbangan Hukum Mahkamah Konstitusi Terkait Status Penguasaan Tanah Dalam Kawasan Hutan Produksi Konversi	97
BAB III PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran - Saran	116

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis, bukan hasil karya duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis orang lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulisan orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Juli 2024

Yang Menyatakan

Juari Buluara

